

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengolahan data analisis deskriptif, dengan tujuan melakukan analisis terhadap gaya bahasa dan nilai moral yang terkandung dalam antologi puisi *Tidak Ada New York Hari Ini* Penelitian deskripsi termasuk ke dalam penelitian kualitatif di mana dalam metode penelitian ini berusaha untuk menggambarkan mendeskripsikan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data-data yang menghasilkan angka-angka, tetapi dalam penelitian dengan metode kualitatif menghasilkan data-data yang berupa hasil pendeskripsian. Data yang peneliti lakukan berupa data-data uraian dari hasil pendeskripsian. Maka metode yang cocok untuk penelitian yakni menggunakan metode deskripsi analisis di mana peneliti akan mencari, menguraikan, mendeskripsikan gaya bahasa dan nilai moral yang terkandung dalam antologi puisi yang akan diteliti, kemudian menentukan kelayakan antologi puisi tersebut sebagai bahan ajar tingkat sekolah menengah atas.

Tujuan dari penelitian ini, melakukan proses kajian gaya bahasa dan nilai moral terhadap antologi puisi '*Tidak Ada New York Hari Ini*' karya M. Aan Mansyur untuk mengkaji gaya bahasa dan nilai moral yang terdapat dalam antologi puisi tersebut sehingga bisa menentukan kebermanfaatannya sebagai bahan ajar.

Kajian gaya bahasa diuraikan dengan menggunakan teori diksi dan gaya bahasa Herman J. Waluyo dan kajian nilai moral dari C. Asri Budiningsih serta kesesuaian bahan ajar dari Rahmanto. Maka dari itu metode penelitian yang dipilih peneliti untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengolahan data analisis deskriptif.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah antologi puisi *Tidak Ada New York Hari Ini* karya M Aan Mansyur. Antologi puisi ini merupakan buku terbitan PT Gramedia Pustaka Utama tahun 2016, dengan tebal 118 halaman dan memuat 31 puisi. Antologi puisi ini juga merupakan persembahan untuk film *AADC?2*. Penulis juga menggunakan sumber data lainnya yaitu *Judgement Expert* dari dosen/ahli dalam bidang tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2008:222). Dari pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa peneliti memegang peranan penting sekaligus sebagai instrumen kunci penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian bahan ajar dan instrumen kajian.

a. Instrumen Penilaian Materi Bahan Ajar

I. IDENTITAS MATERI BAHAN AJAR (ANTOLOGI PUISI)

- 1) Judul Buku : Tidak Ada New York Hari Ini
- 2) Penulis : M Aan Mansyur

II. IDENTITAS AHLI/PENELAAH

- 1) Nama :
- 2) Instansi :
- 3) NIP :

Petunjuk pengisian

1. Berilah skor 1-2 jika penyajian materi tidak sesuai dengan butir penilaian, skor 3-4 jika sebagian kecil penyajian materi sesuai dengan butir penilaian, skor 7-8 jika sebagian penyajian materi sesuai dengan butir penilaian, skor 9-10 jika penyajian materi sesuai dengan butir penilaian.

2. Jumlahkan subtotal setiap aspek pada kolom yang tersedia.
3. Jumlahkan total skor seluruh aspek pada kolom yang tersedia.
4. Berikan komentar/saran pada kolom yang tersedia.
5. Tentukan layak/tidak layak buku sebagai bahan ajar pada kolom yang tersedia.

Tabel 3.1 Instrumen *Judgement Expert*

NO.	KOMPONEN MATERI	SKOR
1.	Materi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, ekspresi kebencian, dan penyimpangan lainnya.	
2.	Materi merupakan karya yang orisinal (bukan hasil plagiat)	
3.	Materi menggambarkan sifat-sifat baik manusia pada pembacanya.	
4.	Materi membangun karakter bangsa	
SUBTOTAL (Σ SKOR)		

NO.	KOMPONEN PENYAJIAN	SKOR
1.	Penyajian materi memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik (tipografi)	
2.	Penyajian materi memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik (rima)	
3.	Penyajian materi memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik (ritme)	

4.	Penyajian materi memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik (diksi)	
5.	Penyajian materi memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik (gaya bahasa)	
6.	Penyajian materi memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik (pencitraan)	
SUBTOTAL (Σ SKOR)		
NO.	KOMPONEN BAHASA	SKOR
1.	Bahasa yang digunakan komunikatif, informatif, lugas, santun dan estetis sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan.	
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	
SUBTOTAL (Σ SKOR)		

TOTAL SKOR AKHIR = Σ SKOR KOMPONEN =

KOMENTAR/SARAN :

Maka dari itu antologi puisi ini dinyatakan **LAYAK/TIDAK LAYAK** sebagai bahan ajar bahasa Indonesia tingkat Sekolah

***coret yang tidak perlu**

Adapun beberapa butir aspek yang akan dinilai pada kajian antologi puisi ini yaitu pengembangan kepribadian. Penilaian ini mengacu pada buku Penjelasan butir instrumen penilaian buku konteks pelajaran (Kemendikbud, 2016) sebagai berikut.

Rubrik B3 Penjelasan butir instrumen penilaian buku pengayaan untuk pengembangan kepribadian

A. Komponen Materi

Butir 1. Materi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, ekspresi kebencian, dan penyimpangan lainnya.

Penjelasan:

- 1) Adapun yang dimaksud dengan “menjaga” ialah materi yang disajikan tidak menyimpang dari dasar negara dan keutuhan NKRI, serta bhinneka tunggal ika. Yaitu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinekaan dan menghargai perbagai perbedaan serta sifat gotong royong.
- 2) Materi yang terdapat dalam buku tidak mengandung unsur pornografi seperti yang dimuat dalam Undang-undang Pornografi dan Pornoaksi;
- 3) Materi tidak mengungkapkan paham ekstrimisme, radikalisme, dan unsur kekerasan;
- 4) Materi tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras, antargolongan (SARA);
- 5) Materi tidak mengungkapkan atau menyajikan sesuatu yang mendiskriminasi, membiaskan, dan mendiskreditkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan;
- 6) Materi tidak mengungkapkan ekspresi kebencian (dalam bentuk ujaran maupun gambar) dan tidak memuat penyimpangan lainnya;

Skor = 1 jika materi tidak menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, ekspresi kebencian, dan penyimpangan lainnya

Skor = 10 jika materi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme,

kekerasan, SARA, bias gender, ekspresi kebencian, dan penyimpangan lainnya.

Butir 2. Materi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat)

Penjelasan:

Materi yang terdapat dalam buku merupakan karya asli, bukan tiruan, dan tidak menjiplak karya orang lain (tidak bertentangan dengan undang-undang, baik sebagian maupun seluruhnya. Pengutipan bagian-bagian yang bukan karyanya dilakukan dengan menggunakan kaidah pengutipan, seperti menyebutkan sumber kutipan secara benar;

Skor = 1, jika materi merupakan karya tidak orisinal atau hasil plagiat

Skor = 10, jika materi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat)

Butir 3. Materi menggambarkan sifat-sifat baik manusia pada pembacanya.

Penjelasan:

Materi baik tersirat maupun tersurat menggambarkan , mendeskripsikan atau mencontohkan perilaku manusia yang mencerminkan sifat-sifat baik manusia.

Skor = 1-2 jika materi tidak menggambarkan sifat-sifat baik manusia pada pembacanya

Skor = 3-4, jika sebagian kecil materi menggambarkan sifat-sifat baik manusia pada pembacanya

Skor = 7-8, jika sebagian besar materi menggambarkan sifat-sifat baik manusia pada pembacanya

Skor = 9-10, jika materi menggambarkan sifat-sifat baik manusia pada pembacanya

Butir 4. Materi membangun karakter bangsa.

Penjelasan:

Materi mengembangkan karakter bangsa Indonesia, tidak bertentangan dengan ciri khas, nilai budaya, dan jati diri bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Materi

membangun kepribadian dan tidak bertentangan dengan perilaku dan karakteristik bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Skor = 1-2 jika materi tidak membangun karakter bangsa Indonesia

Skor = 3-4, jika sebagian kecil materi membangun karakter bangsa Indonesia

Skor = 7-8, jika sebagian besar materi membangun karakter bangsa Indonesia

Skor = 9-10, jika materi membangun karakter bangsa Indonesia

Di bagian akhir komponen materi, penilai harus mengisikan SUBTOTAL (Σ SKOR) di tempat yang tersedia. Kemudian penilai juga harus mengisi simpulan secara umum komponen materi yang terdapat pada buku yang dinilai dalam bentuk deskripsi kualitatif.

B. Komponen Penyajian

Jenis Fiksi:

Butir 1. Penyajian materi memerhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik berikut.

- a. Puisi: tipografi, rima, ritme, diksi, gaya bahasa, dan pencitraan;
- b. Novel dan cerita: perwatakan, alur/plot, latar, dan suspen serta keutuhan tema (untuk kumpulan cerpen dan cerita anak)
- c. Drama: perwatakan, dialog, alur/plot, latar, dan petunjuk pementasan

Penjelasan:

Unsur intrinsik yang terdapat dalam karya sastra memiliki nilai untuk mengindahkannya berdasarkan penggunaan bahasa. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur bentuk suatu karya sastra yang berhubungan dengan karya tersebut yang dalam puisi terdiri atas tipografi, rima, ritme, diksi, dan pencitraan. Pencitraan adalah kekuatan kata bermakna konotatif atau simbolik sehingga dapat menghidupkan imajinasi pembaca. Unsur intrinsik yang perlu diperhatikan dalam cerpen dan novel terdiri atas: perwatakan, alur/plot, latar, dan suspen. Dalam kumpulan cerita pendek dan/atau

cerita anak, penyajian tema yang diusung harus merupakan satu kesatuan yang mendukung keutuhan tema dan keterhubungan antar-cerita yang utuh. Unsur intrinsik dalam drama berupa perwatakan, dialog, alur/plot, latar, dan petunjuk pementasan.

Skor = 1-2 jika penyajian materi tidak memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik pada jenis fiksi.

Skor = 3-4 jika sebagian kecil penyajian materi memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik jenis fiksi

Skor = 7-8 jika sebagian besar penyajian materi memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik jenis fiksi

Skor = 9-10 jika penyajian materi memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik jenis fiksi.

Di bagian akhir komponen penyajian, penilai harus mengisikan SUBTOTAL (\sum SKOR) di tempat yang tersedia. Kemudian, penilai juga harus mengisi simpulan secara umum komponen penyajian yang terdapat pada buku yang dinilai dalam bentuk deskripsi kualitatif.

C. Komponen Bahasa

Butir 1. Bahasa yang digunakan komunikatif, informatif, lugas, santun dan estetik sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan.

Penjelasan:

Bahasa yang digunakan dalam buku memiliki nilai kesopanan atau kepatutan bagi budaya bangsa Indonesia sehingga tidak bertentangan dengan norma-norma agama, pemerintahan, adat, dan lain-lain (etis). Bahasa yang digunakan buku juga harus memiliki nilai keindahan sehingga pembaca memiliki kenikmatan membacanya (estetis). Selain itu, bahasa juga harus komunikatif dan informatif sehingga pesan positif yang disampaikan mudah dipahami dan memiliki kekuatan untuk memengaruhi perasaan dan pikiran pembacanya (edukatif) sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca.

Skor = 1-2 jika bahasa yang digunakan tidak komunikatif, tidak santun, dan tidak estetik sehingga pembaca tidak mampu memahami pesan positif yang disampaikan.

Skor = 3-4 jika sebagian kecil bahasa yang digunakan komunikatif, informatif, santun, dan estetik sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan

Skor = 7-8 jika sebagian besar bahasa yang digunakan komunikatif, informatif, santun, dan estetik sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan.

Skor = 9-10 jika bahasa yang digunakan komunikatif, informatif, santun, dan estetik sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan.

Butir 2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar

Penjelasan:

Yang dimaksud dengan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, tata bahasa baku, kamus umum bahasa Indonesia, serta kaidah penulisan buku (baik dalam ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat, dan paragraf) dan fungsional sesuai dengan fungsi kebutuhan estetika dan pemaknaan karya.

Skor = 1-2 jika bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Skor = 3-4 jika sebagian kecil bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Skor = 7-8 jika sebagian besar bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Skor = 9-10 jika bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Di bagian akhir komponen bahasa, penilai harus menuliskan SUBTOTAL (\sum SKOR) di tempat yang tersedia. Kemudian penilai

juga harus mengisi simpulan secara umum komponen bahasa yang terdapat pada buku yang dinilai dalam bentuk deskripsi kualitatif.

Penilai juga harus menuliskan TOTAL (Σ SKOR SUBTOTAL) di tempat yang tersedia, dan menyimpulkan dari semua aspek berkenaan dengan keunggulan dan kelemahan buku. Pada bagian akhir, penilai memutuskan apakah buku ini **layak** atau **tidak layak** untuk digunakan sebagai buku pengayaan kepribadian di sekolah dengan mencontreng pilihan di tempat yang telah disediakan. Buku dinyatakan layak apabila:

1. Skor setiap aspek pada komponen materi berskor ≥ 6
2. Skor setiap aspek pada komponen penyajian dan bahasa berskor ≥ 3
3. Total skor akhir dari seluruh komponen setelah dijumlahkan dengan bobot komponen minimal 49,5.

Adapun pedoman klasifikasi buku untuk kepentingan kelayakan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Klasifikasi Kelayakan

TOTAL SKOR AKHIR	MAKNA
Skor $\geq 76,5$	Layak dengan predikat Sangat Bagus
$49,5 \leq \text{skor} < 76,5$	Layak dengan predikat Bagus
Skor $< 49,5$	Tidak Layak (TL)

b. Instrumen Kajian

Tabel 3.3 Instrumen Kajian

No.	Aspek yang Dikaji	Indikasi Kajian
1	Nilai Moral	
	- Moral Baik	- Nilai baik yang diterima umum mengenai perbuatan sikap yang berkaitan dengan akhlak, budi pekerti, susila, hormat

No.	Aspek yang Dikaji	Indikasi Kajian
		kepada orang lain, kejujuran, kesetiaan, kemusyawarahan, kedisiplinan, kasih sayang, nasionalisme, dll.
2	Gaya bahasa	
	- Diksi	Pemakaian kata dalam satu bait puisi yang menjadi ciri khas penyair (beragam atau sederhana)
	- Imaji/Citraan	Imaji yang meliputi imaji penglihatan (<i>visual</i>), imaji pendengaran (<i>auditif</i>), imaji rasa (<i>taktil</i>)
	- Bahasa Figuratif/Majas	Mengkaji puisi dengan enam majas yang tercantum dalam teori Waluyo (metafora, simile, personifikasi, hiperbola, sinekdoke, ironi)
	- Bunyi	Bunyi akhir yang ditimbulkan pada sebuah larik (efoni dan kakafoni)
	- Makna	Makna dari gaya bahasa tersebut (langsung ke tema atau terdapat kiasan dalam makna tersebut)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi pustaka, yaitu kegiatan menelaah buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data berupa puisi pada

antologi puisi '*Tidak Ada New York Hari Ini*' karya M Aan Mansyur serta data teori dari buku-buku teori yang bersangkutan dengan kajian gaya bahasa, kajian nilai moral, serta bahan ajar.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif melalui beberapa tahapan prosedur pengolahan data sebagai berikut.

- 1) Menghimpun data berupa 31 judul puisi pada buku antologi puisi *Tidak Ada New York Hari Ini* karya M Aan Mansyur.
- 2) Melakukan proses pembacaan sekilas pada 31 puisi pada buku antologi puisi *Tidak Ada New York Hari Ini*.
- 3) Menentukan beberapa judul untuk dikaji secara gaya bahasa serta nilai moral yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.
- 4) Mengkaji gaya bahasa serta nilai moral yang terdapat pada puisi-puisi tersebut.
- 5) Menganalisis kesesuaian antologi puisi *Tidak Ada New York Hari Ini* sebagai bahan ajar untuk siswa sekolah menengah atas ditinjau dari teori sastra, teori nilai moral dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
- 6) Melakukan *judgement expert* terhadap relevansi antologi puisi *Tidak Ada New York Hari Ini* sebagai bahan ajar yang dilakukan oleh dosen/ahli dalam bidang tersebut.
- 7) Melakukan deskripsi terhadap hasil *judgement expert*.
- 8) Merekomendasikan antologi puisi *Tidak Ada New York Hari Ini* sebagai upaya pemilihan bahan ajar di sekolah menengah atas.